artha SEKURITAS

www.arthasekuritas.com

Daily Report

18 Jun 2021

IHSG: 6,068.44 (-0.17%)

IHSG Statistics	
Prev: 6,078.57	Vol (Mil Lembar): 27,755
Low – High: 6,034 – 6,082	Value (Rp Miliar): 13,519
	Frequency: 1,163,787

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level 6,068.44 (-0.17%). Pergerakan ditutup melemah setelah bergerak melemah sejak sesi awal perdagangan setelah mencerna berita terkait The Fed yang akan menaikkan suku bunga lebih cepat. Di sisi lain, Bank Indonesia masih tegas menetapkan suku bunga Bank Indonesia tetap berada di level 3.50%.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup 33,823.45 (-0.62%), NASDAQ ditutup 14,161.35 (+0.87%), S&P 500 ditutup 4,221.86 (-0.04%). Bursa saham US ditutup bercampur cenderung melemah, setelah The Fed mengambil keputusan untuk meningkatkan bunga pada simpanan berlebih ke level 0.15% dari 0.1% dan reverse repo rate dari 0% ke 0.05%. Namun The Fed akan masih meneruskan program pembelian obligasi hingga waktu yang belum ditentukan meskipun data inflasi US menunjukan peningkatan di atas target. Sedangkan, The Fed meningkatkan ekspektasi inflasi hingga akhir tahun sebesar 3.4% yang memberikan tanda ada kemungkinan untuk meningkatkan suku bunga di tahun 2022. Data klaim pengangguran US tercatat meningkat ke level 412,000 dari 360,000 minggu lalu. Di sisi lain, bursa Asia dibuka menguat. Bank of Japan akan mengumumkan hasil rapatnya hari ini.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,109
Resistance 1 : 6,088
Support 1 : 6,040
Support 2 : 6,013

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan akan masih akan dipengaruhi kenaikan kasus covid-19 dari dalam negeri. Pergerakan diperkirakan terbatas ditopang oleh pernyataan Bank Indonesia yang meyakini Tapering Off dari Amerika Serikat baru akan terjadi pada awal tahun 2022.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,774.80	-86.60	-4.65%
Silver	25.86	-1.96	-7.03%
Copper	4.173	-0.10	-2.24%
Nickel	17,202.50	-355.00	-2.02%
Oil (WTI)	71.04	-1.11	-1.54%
Brent Oil	73.10	-0.78	-1.06%
Nat Gas	3.215	-0.030	-0.92%
Coal (ICE)	124.25	2.15	1.76%
CPO (Myr)	3,404.00	-176.00	-4.92%
Country Index	**Last**	**Change**	**Change (%)**
JCI	6,068.45	-10.12	-0.17%
NIKKEI	29,018.33	-272.68	-0.93%
HSI	28,506.00	54.13	0.19%
DJIA	33,823.45	-210.22	-0.62%
NASDAQ	14,161.35	121.67	0.87%
S&P 500	4,221.86	-1.84	-0.04%
EIDO	21.21	-0.12	-0.56%
FTSE	7,153.43	-31.52	-0.44%
CAC 40	6,666.26	13.61	0.20%
DAX	15,727.67	17.10	0.11%
Major Currencies	**Last**	**Change**	**Change (%)**
USD/IDR	14,235.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,685.83	34.88	0.33%
USD/JPY	110.20	-0.49	-0.44%
EUR/USD	1.1906	-0.0088	-0.73%
USD/HKD	7.7644	0.0014	0.02%
USD/CNY	6.3969	0.0000	0.00%
Top Gainers	**Last**	**Change**	**Change (%)**
LMAS	72	18	33.33%
PORT	800	160	25.00%
AIMS	450	90	25.00%
ATIC	1,450	290	25.00%
SAMF	1,435	285	24.78%
Top Losers	**Last**	**Change**	**Change (%)**
CBMF	93	-7	-7.00%
VRNA	160	-12	-6.98%
YELO	147	-11	-6.96%
FILM	376	-28	-6.93%
BHIT	108	-8	-6.90%
Top Value	**Last**	**Change**	**Change (%)**
BBRI	4,010	-220	-5.20%
ARTO	14,000	1,075	8.32%
MLPL	775	100	14.81%
MDKA	2,910	20	0.69%
ADRO	1,395	85	6.49%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

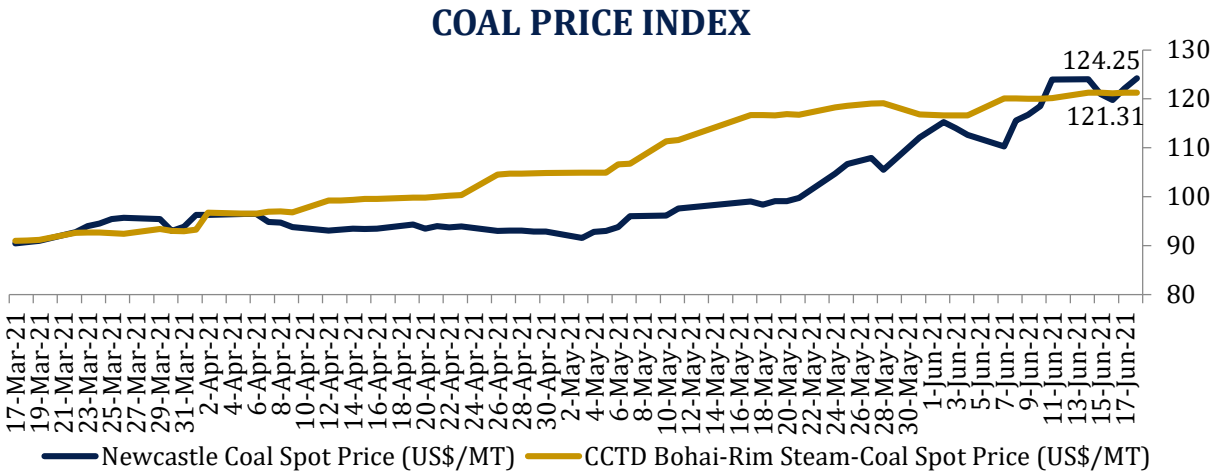

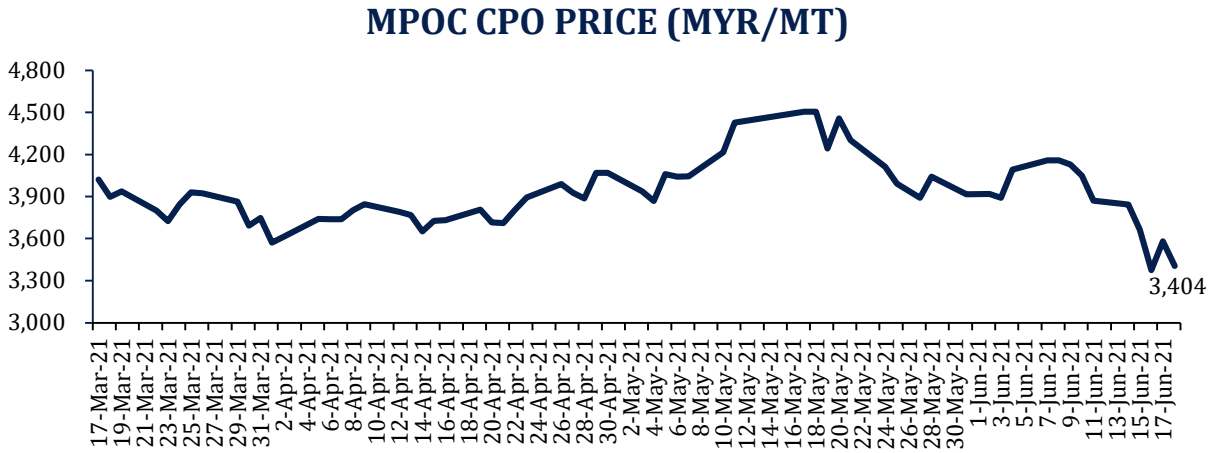

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jun 2021	IDN	Trade Balance (May)	2.37B	2.30B	2.19B
	CHN	FDI	35.40%		38.60%
	USA	Retail Sales (YoY) (May)	-1.3%	0.3%	-1.5%
16 Jun 2021	USA	Crude Oil Inventories	-7.355M	-2.036M	-5,421M
17 Jun 2021	USA	Fed Interest Rate Decision	0.25%	0.25%	0.25%
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
	USA	Initial Jobless Claims	412K	360K	376K
18 Jun 2021	IDN	Car Sales (YoY)			902%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			282%

BBNI 5,250 (-2.32%) BERENCANA LAKUKAN RIGHT ISSUE

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) berencana melakukan aksi penambahan modal melalui skema rights issue. Hal ini diakibatkan oleh rasio modal yang per Maret 2021 mencapai 18% dimana modal intinya di level 15%. Sementara Bank Himbara lainnya mencapai 19%-20%. Manajemen meyakini angka tersebut bisa dicapai dengan pertumbuhan organik namun membutuhkan waktu yang lama yakni hingga tahun 2024-2025. Sementara dalam beberapa tahun ke depan ini, BNI membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi.

Sumber: Kontan

GIAA 222 (-1.76%) KEMBALI TUNDA PEMBAYARAN KUPON SUKUK

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menunda lagi pembayaran kupon sukuk yang harusnya jatuh tempo pada 3 Juni 2021 lalu. GIAA menyebutkan, penundaan pembayaran kupon sukuk tersebut memperhatikan kondisi GIAA yang terdampak signifikan pandemi Covid-19. Garuda Indonesia juga sudah menggunakan hak masa tenggang (grace periode) pembayaran kupon sukuk selama 14 hari sejak tanggal jatuh tempo pada 3 Juni 2021. kupon sukuk yang jatuh tempo tersebut adalah kupon atas Trus Certificate Garuda Indonesia Sukuk Limited dengan nilai pokok US$ 500 juta.

Sumber: Kontan

IPCM 280 (-0.70%) BAGIKAN DIVIDEN Rp 12.17 PER SAHAM

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp80 miliar untuk digunakan sebagai cadangan sebesar Rp 16 miliar dan Rp 64 miliar akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, sehingga total dividen yang akan dibagikan adalah Rp 12.17 per lembar saham. Pembagian dividen dengan dividend payout ratio (DPR) sebesar 80% naik dari tiga tahun sebelumnya yaitu 30%, 49%, 75% dari laba tahun 2017-2019.

Sumber: Kontan

MLPT 5,350 (+0.00%) JAJAKI POTENSI KEMITRAAN STRATEGIS EKSPANSI DATA CENTER

PT Multipolar Technology Tbk tengah menjajaki potensi kemitraan strategis denagn pemain di industri data center. Potensi bisnis data center di Indonesia sangat menjanjikan, sehingga perseroan berencana melakukan ekspansi di bisnis ini melalui anak suahanya PT Graha Teknologi Nusantara. MLPT akan meenggunakan 15 ribu meter persegi lahan, dimana sudah terbangun sekitar 10 ribu meter persegi berupa 2 lantai gedung data center dan perkantoran, serta 1 gedung untuk saran pendukung. Dari fasilitas ini lantai 1 sudah siap untuk dijual dengan total mencapai 1,500 rak, sedangkan lantai dua masih belum siap untuk dijual.

Sumber: Investor Daily

DSSA 10,800 (+0.00%) TUTUP TIGA ANAK USAHA

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk menutup tiga anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung setelah setahun tidak produktif maupun tidak menyumbangkan pendapatan bagi perseroan. Tiga anak usaha tersebut adalah Newspring Coal Resources Pte Ltd, Great Horizon Capital Pte Ltd dan Great Horizon Consulting Pte Ltd. Management DSSA telah menerima surat pemberitahuan deregistrasi dari Accounting and Corporate Regulatory Authority Singapore terkait dengan permohonan untuk penutupan entitas anak tidak langsung pada 15 Juni 2021. Selain itu DSSA telah mengkonversi Onigasi Wajib Konversi saham PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) menjadi saham dengan kepemilikan menjadi sebesar 19.9% dari 15.0%.

Sumber: Investor Daily

EXCL XL Axiata Tbk (Target Price: 2,770 – 2,820)

Entry Level: 2,630 – 2,680
Stop Loss: 2,600

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Cut Loss.

WOOD Integra Indocabinet Tbk (Target Price: 840 – 870)

Entry Level: 760 – 790
Stop Loss: 740

Mulai menguat setelah rebound di level support didukung stochastic yang melebar setelah membentuk golden cross. Berpotensi melanjutkan penguatan.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,430 – 1,470)

Entry Level: 1,300 – 1,330
Stop Loss: 1,280

Mengalami koreksi jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WOOD	HOLD	10 Jun 2021	760 – 790	775	795	+2.58%	840 - 870	740
ADRO	HOLD	14 Jun 2021	1,300 – 1,330	1,315	1,355	+3.04%	1,430 – 1,470	1,280
EXCL	SELL	16 Jun 2021	2,630 – 2,680	2,660	2,590	-2.63%	2,770 – 2,820	2,600

Other watch list:
ASSA, PNBS, SMRA, BFIN, BRIS, AGRO

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.

PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com